

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristini T, Hamidah R. Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *J Kesehat Masy Indones* 2020;15(1):24.
2. Getahun H, Matteelli A, Chaisson RE, Raviglione M. Latent Mycobacterium tuberculosis infection. *N Engl J Med* [Internet] 2015;372(22):2127–35. Available from: <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMra1405427>
3. Trauer JM, Moyo N, Tay EL, Dale K, Ragonnet R, McBryde ES, et al. Risk of Active Tuberculosis in the Five Years Following Infection . . . 15%? *Chest J* 2016;149(2):516–25.
4. Denholm J, Baker AM, Timlin M. Latent tuberculosis in the general practice context. *Aust J Gen Pract* 2020;49(3):107–10.
5. Selvaraju S, Velayutham B, Rao R, Rade K, Thiruvengadam K, Asthana S, et al. Prevalence and factors associated with tuberculosis infection in India. *J Infect Public Health* [Internet] 2023;16(12):2058–65. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2023.10.009>
6. WHO. Global TB Report 2023. 2023.
7. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. *Kementerian Kesehat Re* 2021;67(069394):107.
8. Karbito K, Susanto H, Adi MS, Sulistiyani S, Handayani OWK, Sofro MAU. Latent tuberculosis infection in family members in household contact with active tuberculosis patients in Semarang City, Central Java, Indonesia. *J Public Health Africa* 2022;13(2):13–7.
9. Dye C, Raviglione M. Weigh all TB risks A narrow definition of risk is hampering the search for new methods. *Nature* 2013;502:S 13.
10. Depkes RI. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. *Kemenkes RI* [Internet] 2023;1–147. Available from: https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
11. Kemenkes RI. Penanganan Infeksi TB Laten. 2020;
12. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [Internet]. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia; 2023. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
13. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
14. Martin G, Pear J. Modifikasi Perilaku: Makna Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.
15. Walgito B. Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2010.
16. Sari GK, Sarifuddin, Setyawati T. Tuberkulosis Paru Post Wodec Pleural Efusion: Laporan Kasus Pulmonary Tuberculosis Post Wodec Pleural Effusion: Case Report. *J Med Prof* 2022;4(2):174–82.
17. Ruang DI, Rsud K, Johannes PWZ, Paula M, Nahak M, Barros ID, et al. Pendidikan Kesehatan Tentang Tuberculosis (TB) Paru Pada Anak. 2024;4(2).

18. Sejati A, Sofiana L. Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *J Kesehat Masy* 2015;10(2):122.
19. Mar'iyah K, Zulkarnain. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Jur Biol Fak Sains dan Teknol UIN Alauddin Makassar* 2021;
20. Afiat N, Mursyaf S, Ibrahim H. Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan Kota Makassar. *Higiene [Internet]* 2018;4:32–40. Available from: journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/download/5837/5068
21. Kenedyanti E, Sulistyorini L. Analisis Mycobacterium Tuberculosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *J Berk Epidemiol* 2017;5(2):152–62.
22. World Health Organization. Guidelines on the management of latent tuberculosis infection. WHO; 2015.
23. Centers for Disease Control and Preparation. Latent Tuberculosis Infection : A Guide For Primary Health. 2020.
24. European Centre for Disease Prevention and Control. Guidance on tuberculosis control in vulnerable and hard-to-reach populations. Stockholm: ECDC; 2016.
25. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2019.
26. Kiazzyk S, Ball T. Latent tuberculosis infection: An overview. *Canada Commun Dis Rep* 2017;43(3/4):62–6.
27. WHO. WHO: operational handbook on tuberculosis [Internet]. Module 1: WHO; 2024. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/340256/9789240022614-eng.pdf>
28. Handayani P. Teknik Pengukuran (Human Factor Test and Evaluation) MODUL 4 Health Belief Model. *Hum Error Theory - Helath Belief Model [Internet]* 2017;4(2):1–15. Available from: <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php>
29. McCormick-Brown K. Health Belief Model. 1999;
30. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Indonesia: BN.2019/NO.1335, Peraturan.Go.Id : 40 HLM; 2019.
31. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah Dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota. *Distric-Based Public-Private Mix [Internet]* 2019;1–50. Available from: https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2020/05/PPM_1.-Isi-Panduan-Penerapan-Dppm-Tb.Pdf
32. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK, Pramono D, Kusnanto H. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
33. Riyanto S, Hatmawan AA. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
34. Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung:

- Alfabeta; 2018.
35. Ulfah M. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. 2013;
 36. Widianingrum TR. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya [Internet]. Perpust. Univ. Airlangga 2017; Available from: <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/77638>
 37. Juliati L. Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Perilaku Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru Berbasis Teori Health Belief Model di Wilayah Puskesmas Surabaya. 2019;
 38. Fauzi DF, Pamungkasari EP. Hubungan Persepsi Terhadap Sikap Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis Di Surakarta. *Smart Soc Empower J* 2021;1(1):32–41.
 39. Trisno Z, Hidayat AN. Hubungan Persepsi Terhadap Perilaku Minum Obat Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Di Kabupaten Sumenep. *J Ris Kefarmasian Indones* 2024;6(2).
 40. Sa'diyah EI, Indarjo S. Hubungan Persepsi dengan Perilaku Minum Obat Pencegahan Penularan Tuberkulosis. *J Kesehat Masy Indones* 2021;16(2):98.
 41. Fitriyani L, Dwijayanti F. Hubungan Perceived Susceptibility , Perceived Severity , Perceived Benefits , Perceived Barrier , Cut of Action Dan Self Efficacy Dengan Perilaku Minum Obat TPT Di Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. *J Kesehat Tambusai* 2023;4(2):912–20.
 42. Umniyati H, Ranakusuma O, Sari W, Fitri C. Sosialisasi TBC Dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Pada Pemangku Kepentingan Di Empat Kecamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat. *AS-SYIFA J Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehat Masy* 2024;5(2):28–36.
 43. Widyastuti SD, Fauzi M, Febrian L. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Minum Obat Pencegahan TB. *Prev J Kesehat Masy* 2024;15(1):64–81.
 44. Rasdianah N, Akuba J, Abdulkadir WS, Tuloli TS, Dalanggo F. Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Gorontalo. *Indones J Pharm Educ* 2024;4(1):2775–3670.
 45. Arisandi MAP, Wahyuni S, Asmuji. Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Minum Obat TPT Di Puskesmas Kalisat. *J Penelit Multidisiplin Terpadu* 2024;8(7):236–42.
 46. Murgianita H, A SW, Asmuji. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambulu. *Med Nutr* 2024;8(5):1–8.